

**PEMAHAMAN HADIS-HADIS BERCANDA
DALAM FENOMENA *DARK JOKES* DI MEDIA SOSIAL
(STUDI MA'ANIL HADIS)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir dalam Menempuh Gelar Sarjana Agama
(S. Ag)

Oleh:

Citra Mafazah

NIM. 19105050044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-222/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HADIS-HADIS BERCANDA DALAM FENOMENA *DARK JOKES* DI MEDIA SOSIAL (STUDI MA'ANIL HADIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CITRA MAFAZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19105050044
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 65b6d6e0115aa



Penguji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b44187a36d7



Penguji III

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65b6cca9340b9



Yogyakarta, 25 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b70e5feeca8

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Citra Mafazah

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr, wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Citra Mafazah
NIM : 19105050044
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Pemahaman Hadis-Hadis Bercanda dalam Fenomena *Dark Jokes* di Media Sosial (Studi Ma'anil Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) dalam Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr,wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag

NIP: 19691212 1993032004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Mafazah
NIM : 19105050044
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Hadis
Alamat Asal : Jl. Masjid Jami' Kyai Gede, RT.16/RW.06 No.03 Bungah
Gresik
Alamat Domisili : PPTQ Al-Hadi Komplek Al-Hamra' Krapyak,
Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.
Judul Skripsi : Pemahaman Hadis-Hadis Bercanda dalam Fenomena *Dark
Jokes* di Media Sosial (Studi Ma'anil Hadis)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2024

nyatakan,


Citra Mafazah
NIM. 19105050044

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Citra Mafazah
Nim : 19105050044
Pogram Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Citra Mafazah
NIM. 19105050044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

{Q.S. Al-Baqarah: 216}

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluarga Besar Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin
Sampurnan Bungah Gresik
Serta

Keluarga Besar Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur'an Al-Hamra'
Krapyak Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Śa	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥa	ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ta'	Ṭ	te titik di bawah

ظ	Za'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis *'iddah*

III. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-ḥitri*

IV. Vokal Pendek

— َ — (fathah) ditulis a contoh ditulis ضَرَبَ *ḍaraba*

— ِ — (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ *fahima*

— ُ — (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif, maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم Ditulis *a'antum*

اعدت Ditulis *u'iddat*

لَئِنْ شَكَرْتُمْ Ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Ditulis *al-Qur'ān*

القياس Ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

IX. Huruf Besar (Kapital)

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisanya

ذوى الفروض ditulis *zawil al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemahaman Hadis-Hadis Bercanda dalam Fenomena *Dark Jokes* di Media Sosial (Studi Ma’anil Hadis)”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang syafa’atnya di hari akhir nanti.

Atas izin Allah SWT skripsi ini dapat diselesaikan guna memenuhi gelar sarjana Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rahmaniyah, S.Ag, M.Hum, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M. Ag. selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktu,

memberikan arahan, dan memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Segenap Keluarga yang selalu memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil dan do'a restu kepada penulis, Ayah Moh. Cholil Chozin, Ibu Atawa Saudah, dan kakak-kakak saya Ni'mal Baroyah, Imalatul Millah, Ledyada Sadah, Shofi Fikriyah, Hilyatun Nuha, Dzakyatur Rovidah, Nuron Najahah.
7. Orang tua penulis di pondok, Abah Dr. Moch. Taufiq Ridho, M. Pd beserta Ibu Najwa Mu'minah, M. Phill. Terimakasih untuk segala do'a dan keridhoannya, semoga Citra tidak pernah terlepas dari ridho *panjenengan*. Serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hadi Komplek Al-Hamra' Krapyak Yogyakarta. Trimakasih banyak atas kasih sayang dan pelajaran kehidupan yang telah diberikan kepada penulis yang masih terus butuh bimbingan.
8. Kakak Ipar Radhon Arta Edora, salah satu orang yang paling perhatian kepada penulis, selalu bisa mengerti dan selalu ada untuk penulis mencurahkan keluh kesah kehidupan, teimakasih untuk semuanya.
9. Kepada Tn. Dliyauddin Atqon. Terimakasih untuk selalu mendukung, menemani, mendoakan dan membimbing penulis menjadi sosok dewasa yang lebih baik. Terimakasih untuk selalu menjadi tempat pulang yang nyaman.

10. Teruntuk sahabat karib, Nuzulul Mustaqimah, Terimakasih telah hadir sebagai sosok penghibur lara, selalu bersedia mendengarkan kisah-kisah penulis dan berkenan untuk saling bertukar pikiran, terimakasih telah kebersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi, anda *mood boster* bagi penulis.
11. Kepada seluruh dulur dulur IKBAL JOGJA, yang telah berkontribusi membantu penulis di Jogja. Terutama kepada kawan alumni yang tinggal bersama di pondok, terimakasih untuk selalu kebersamai dan menyemangati penulis.
12. Seluruh Keluarga Besar Yadal Fataa, terimakasih sudah menjadi tempat nostalgia fesban, menjadi teman Jatim yang sefrekuensi dan sehoobi.

Yogyakarta, 18 Januari 2024



Citra Mafazah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Humor yang baik adalah humor yang mendidik dan memberikan nilai kepada penontonnya. Ada banyak jenis dan gaya humor yang harus dipahami dengan baik agar tidak menimbulkan perselisihan. Komedi gelap sering kali menggunakan unsur-unsur sensitif seperti SARA (suku, agama, ras dan antar golongan) yang mana memiliki banyak konotasi negatif yang dapat memicu amarah masyarakat. Fenomena *dark jokes* yang merajalela di media sosial ini sudah menjadi konsumsi sehari-hari para komika atau pelawak di dunia *entertainment* dan menganggap lelucon gelap seperti ini adalah hal yang biasa. Pembahasan terkait fenomena *dark jokes* perlu dilakukan sebagai panduan bagi masyarakat dalam merespons humor di media sosial. Penulis ingin meneliti *dark jokes* dari sudut pandang hadis.

Penelitian ini membahas tentang pemahaman hadis bercanda dalam riwayat Sunan *at-Tirmizi* no. 1.913 dengan menggunakan pendekatan teori *double movement* Fazlur Rahman. Teori ini relevan dengan tema penelitian yang diusung oleh penulis karena dapat melihat konteks ketika teks hukum diturunkan dengan konteks saat ini, sehingga dapat melihat hubungan antara tujuan syariat dengan tuntutan zaman. Langkah-langkah *double movement* ini diawali dengan memaparkan hadis terkait, memahami makna hadis, dan mengkaji situasi sosio-historisnya. Selanjutnya, jawaban-jawaban spesifik hadis digeneralisir untuk menangkap ideal-moral umumnya dan menghubungkannya dengan masa sekarang.

Penelitian mengenai hadis tentang bercanda menggunakan kajian ma'anil hadis menemukan bahwa hadis riwayat *at-Tirmizi* no. 1.913 adalah hadis yang bersambung sanadnya sampai kepada Nabi dan berkualitas hasan shahih. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori *double movement* oleh Fazlur Rahman untuk memahami hadis tentang bercanda dalam fenomena *dark jokes* Tretan Muslim di media sosial, sehingga ditemukan hasil bahwa bercanda boleh dilakukan selama masih mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan tidak menimbulkan dampak negatif. Namun, kritik terhadap realitas *dark jokes* menunjukkan adanya ketidaksinambungan dan banyak menimbulkan dampak negatif, sehingga *dark jokes* dari konten-konten yang diberikan oleh Tretan Muslim tidak sesuai dengan syariat Islam.

Kata kunci: *Dark jokes*, Fazlur Rahman, Media Sosial.

ABSTRACT

Humor is a form of entertainment that aims to bring laughter to its audience. There are many types and styles of humor that must be well understood in order to avoid causing conflict. Dark comedy often uses sensitive elements such as ethnicity, religion, race, and inter-group relations, which have many negative connotations that can provoke public anger. The widespread phenomenon of dark jokes on social media has become the daily consumption of comedians and entertainers in the world of entertainment, who consider dark jokes to be normal. Discussing the phenomenon of dark jokes is necessary as a guide for the public in responding to humor on social media. The author wants to examine dark jokes from the perspective of hadith.

This research discusses the understanding of joking in the hadith in the Sunan at-Tirmizi no. 1.913 using the double movement theory by Fazlur Rahman. This theory is relevant to the research theme carried out by the author because it can see the context when legal texts are revealed in today's context, thus being able to see the relationship between the purpose of sharia and the demands of the times. The steps of this double movement begin with presenting the related hadith, understanding the meaning of the hadith, and examining its socio-historical situation. Furthermore, specific hadith responses are generalized to capture their general moral ideals and connect them with the present time.

Research on hadith about joking using the ma'anil hadith study found that the hadith in Sunan at-Tirmizi no. 1.913 is a continuous hadith with a chain of transmission to the Prophet and is of good quality (hasan sahih). This research uses the double movement theory by Fazlur Rahman to understand the hadith about joking in the phenomenon of dark jokes by Tretan Muslim on social media, thus finding that joking is allowed as long as it upholds human values and does not have negative impacts. However, criticism of the reality of dark jokes shows discontinuity and many negative impacts, so dark jokes from the content provided by Tretan Muslim are not in line with Islamic sharia.

Keywords: Dark jokes, Fazlur Rahman, Social Media.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
D. Tinjauan Pustaka.....	11
E. Kerangka Teori.....	17
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II TINJAUAN REDAKSIONAL HADIS RIWAYAT SUNAN AT- TIRMĪZĪ NO. 1.913	25
A. <i>Takhrīj al-Ḥadis</i>	25
B. <i>I'tibār</i> Sanad	29
C. Kualitas Sanad Hadis	34
D. Kualitas Matan Hadis.....	41
BAB III APLIKASI HADIS TENTANG BERCANDA DENGAN PENDEKATAN <i>DOUBLE MOVEMENT</i> FAZLUR RAHMAN	45

A. Aspek Linguistik.....	46
B. Konteks Sosio-Historis (<i>Asbāb al-Wurūd</i>)	48
C. Intertekstualitas Hadis.....	54
D. Ideal Moral Hadis	64
BAB IV IMPLEMENTASI HADIS BERCANDA TERHADAP DARK	
JOKES TRETAN MUSLIM.....	66
A. Tretan Muslim Dalam Media Sosial	67
B. <i>Dark Jokes</i> Dalam Konten Tretan Muslim	70
C. Analisa Kritik Terhadap Dark Jokes Tretan Muslim	81
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
CURRICULUM VITAE.....	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Sanad Sunan <i>at-Tirmiżi</i> : 1.913	31
Gambar 2 Skema Sanad Musnad Ahmad: 8.152 dan 8.366.....	32
Gambar 3 Sanad Gabungan.....	33



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Periwat dan Urutan Sanad Dari Hadis.....	30
Tabel 2 konten <i>Dark Jokes</i> dari <i>Youtube</i> Tretan Muslim	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Humor adalah sesuatu yang lucu atau membuat orang lain yang mendengar dan melihatnya dapat tertawa. Tentu saja humor baik adalah humor yang mendidik dan memberikan sesuatu yang bernilai bagi pendengar dan penontonnya.¹ Setiap orang memiliki rasa humor yang berbeda-beda. Secara umum humor disukai banyak orang. Karena humor memiliki kemampuan untuk membuat orang bahagia, senang tertawa dan membebaskan mereka dari beban pikiran. Hiburan mutlak diperlukan bagi manusia untuk menjamin proses keberlangsungan hidupnya.² Oleh karena itu, keberadaan humor sebagai sarana hiburan sangatlah penting. Humor bisa menjadi alat penenang yang ampuh dan pelampiasan keluhan. Humor juga bisa menyampaikan ucapan sarkastik atau kritik yang dicampur dengan sedikit tawa. Humor juga dapat menjadi sarana persuasi, memfasilitasi penyampaian informasi atau pesan yang ingin disampaikan secara serius dan formal.³

¹ M. Rafiek, “*Humor Dalam Madihin John Tralala Dan Hendra (Kajian Jenis Humor Perspektif Veatch, Gruner, Dan Hobbes)*,” (Banjarmasin: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya, 2018), Vol. 46, no. 1, hlm. 57–72.

² Widjaja, A.W, “*Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*”. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), no. 1, hlm. 32.

³ Didiek Rahmanadji, “*Sejarah, Teori, Jenis, Dan Fungsi Humor*,” (Malang: Bahasa Dan Seni, 2007) Vol. 35, no. 2, hlm. 213–221.

Humor atau komedi di Indonesia saat ini semakin berkembang, terdapat jenis dan gaya yang semakin banyak sehingga penonton pun dituntut untuk dapat memahami komedi dengan baik dan benar karena ada pula hiburan yang kebablasan sehingga timbul perselisihan yang disebabkan oleh humor. Dari perkembangan jenis komedi atau humor yang kini banyak dibawakan dalam beberapa situasi komedi adalah *dark comedy* atau bisa juga disebut *dark jokes*. *Dark jokes* adalah jenis komedi yang menyoroti topik yang umumnya dianggap tabu, terutama topik yang sebenarnya serius atau sensitif seperti kemiskinan, bunuh diri, kekerasan, diskriminasi, penyakit, dan seksualitas. Hal-hal tabu ini dibahas dengan gaya yang ringan dan dijadikan bahan lelucon. *Dark jokes* bisa dikatakan sebagai gaya komedi yang unik dan menarik karena cenderung *offensive* dan melampaui batas moral dan etika masyarakat. Berbeda dengan jenis komedi lainnya, ada yang berpendapat bahwa *dark jokes* tidak lucu dan tidak pantas digunakan sebagai bahan lelucon karena dapat menyakiti orang atau kelompok tertentu. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa *dark jokes* lucu dan merupakan bentuk kebebasan berbicara.⁴

André Breton memperkenalkan istilah humor gelap atau '*humour noir*' pada tahun 1935. Ia mengenali tulisan Jonathan Swift yang menggunakan sinisme, skeptisisme, dan topik-topik seperti kematian untuk menghasilkan tawa. Penggunaan lelucon gelap di media sosial adalah

⁴ Breton, A. "*Anthology of Black Humor*", (City Lights Books, Cetakan. 1, 1997), hlm. 1–10.

bentuk kebebasan berekspresi. Media sosial memiliki dampak besar pada kehidupan masyarakat karena perbedaan pemikiran dan pandangan manusia dalam menerima informasi tertentu. Kemampuan media sosial yang bebas dan terbuka memicu berbagai reaksi yang berbeda di antara pengguna media sosial. Komunikator perlu mengaktifkan pikiran dan perasaan saat berkomunikasi dengan orang lain karena setiap orang memiliki kemampuan untuk menafsirkan pesan dengan cara yang berbeda. Gaya komedi *dark jokes* ini kadang mendapatkan respon yang kurang positif dalam masyarakat karena sering menimbulkan kontroversi dan ketersinggungan. Namun humor jenis ini tidak semata-mata menyindir namun juga mengkritisi sesuatu yang tengah menjadi permasalahan pada saat itu. Oleh karena itu, *dark jokes* dapat dikatakan memiliki kesamaan dengan satire. Konsep *dark jokes* dan satire memiliki karakteristik yang sama, yaitu sifatnya yang kritis dan kemampuannya untuk menyuarakan isu-isu sosial. Namun, *dark jokes* lebih sering mengandung unsur-unsur SARA (suku, agama, ras, dan antargolongan) serta hal-hal yang dianggap tabu. Satire adalah gaya bahasa yang dipakai dalam kesusastraan untuk menyatakan sindiran dengan menggabungkan antara unsur ironi dan sarkasme dan biasanya dikemas dalam bentuk humor. Menurut *Oxford Dictionary*, satire memiliki tujuan dalam mengungkap dan mengkritik kesalahan orang, sehingga satire selalu mempunyai fungsi kritik.⁵ Satire seringkali digunakan untuk menyerang

⁵ Wadipalapa, P. Rendy, "*Meme Culture & Komedi Satire Politik: Kontestasi Pemilihan Presiden dalam Media Baru*", (Surabaya, 2015) hlm. 7

faksi politik di berbagai bidang, termasuk politik, Belakangan ini, satire juga digunakan dalam bentuk komedi. Komedi satire ini memberikan kesempatan bagi kita untuk mengkritik fenomena tertentu di sekitar kita dengan cara ringan namun tajam.

Salah satu bentuk komedi satire yang populer adalah saluran komedi di *Youtube*. Saluran ini memiliki popularitas yang tinggi dan banyak diminati oleh berbagai kalangan yang ingin melihat variasi baru dalam komedi. Contohnya adalah saluran Tretan Universe yang dimiliki oleh Tretan Muslim, seorang komika dari *Stand Up Comedy* yang diselenggarakan oleh Kompas TV. Saat ini, saluran Tretan Universe telah memiliki 1,66 juta pelanggan. Saluran ini telah mengundang berbagai kalangan dalam setiap konten videonya, termasuk komika dan seorang chef, seorang pendeta, dan lain-lain. Salah satu konten *dark jokes* di kanal *Youtube* Tretan Universe yang cukup menarik untuk diteliti yang berjudul “*WHY DANI VS WHY LEHER –WHY?*”. Konten tersebut Tretan berkolaborasi dengan dua komika lainnya yang memiliki keterbatasan fisik. Komika tersebut bernama Danny Aditya seorang komika *Stand Up Comedy*-an penyandang disabilitas dan Debi Ceper yang dikenal dengan sebutan “*The Neckless Man*” yaitu manusia tanpa leher. Dalam konten ini, mereka sangat menikmati dan saling beradu *dark jokes*. Danny Aditya mampu memberikan lelucon-lelucon yang berisikan tentang keresahan ia

menjadi seorang difabel.⁶ Oleh karena itu, dapat dikatakan komedi gelap ini seringnya menggunakan hal-hal yang diasosiasikan dengan tragedi sebagai alat, disamakan dengan sandiwara tragis dan dipersepsikan sebagai kurang sehat dan aneh. Sesuai dengan kutipan *anonym* yang berbunyi “orang yang kuat adalah mereka yang mampu menertawakan tragedi-tragedi dalam hidupnya”.⁷ *Dark jokes* biasanya berbentuk candaan yang sensitif bagi sebagian masyarakat sehingga dapat menuai pro-kontra didalamnya. Namun saat ini, masyarakat lebih mengenal *dark jokes* sebagai humor yang berisi kecacatan dan kemalangan.⁸

Karakter Tretan Muslim sebagai komika sangat bergeser dengan jaman dulu ketika awal mengikuti *Stand Up Comedy* yang melulu dengan pesona Madura, kini dengan seiring berjalannya waktu Tretan mengalami perubahan dalam berkomedinya, bergaul dengan sesama komika yang lain yang menurutnya sangat mempengaruhi cara berkomedinya yaitu Coki Pardede yang kemudian bergabung dalam konten Majelis Lucu Indonesia, yang mana konten disini banyak membahas soal agama, sosial politik, deskriminasi dengan genre *dark comedy*. Menurut Tretan, kanal *Youtube* MLI ini terbentuk dengan tujuan untuk menjadikan forum atau wadah bagi

⁶ Tretan Muslim, “*Why Dani VS Why Leher – Why?*” *Youtube*, diunggah oleh Tretan Universe, 11 Nov 2021 (<https://youtu.be/OgE8vnxZpdI>). Dilihat pada 15 Mei 2023.

⁷ Cassia, F, “*Komedi-Tragedi: Dark Jokes sebagai Sebuah Perspektif pada Lanskap Penderitaan Umat*”, Pada *Lanskap and Penderitaan Umat*, (DAAT : Jurnal Teologi Kristen, 2022) Cetakan. 3, no. 2, hlm. 110–122.

⁸ Mubarok A, Skripsi: “*Hubungan antara Dark Triad Personality dengan Schandenfreude pada Penikmat Dark Jokes Melalui Humor Style*”, (Malang: UMM, 2023), hlm. 2

para komika yang *concern* soal sesuatu dan tidak harus dibawakan dengan *dark comedy* juga. Hal ini dengan tujuan agar pengamatan dan keresahan yang dia alami dapat terdengar lebih luas saja. Tretan Muslim memberi *statement* yang begitu jelas kepada Mata Najwa tentang warna komedinya yang sering dianggap tepi jurang. Selama ini dia berkomedinya bukan sengaja ingin kontroversi, tetapi hanya ingin jujur saja dalam berkomedinya. Dia bahkan diberi julukan “Musuh Masyarakat” karena kontennya.⁹

Remaja berisiko terpengaruh oleh komedi *dark jokes* yang ada di media sosial. Mereka mungkin merasa labil dan menghakimi diri mereka sendiri sebagai orang yang *open minded*, dengan keyakinan bahwa mereka lebih maju secara pemikiran dibandingkan orang lain. Awalnya, bercandaan yang mereka lakukan dengan teman-temannya mungkin sehat, tetapi sekarang telah melewati batas yang wajar. Akibatnya, komedi *dark jokes* ini membuat anak remaja menjadi kurang ajar dan lebih frontal dalam berkomedinya. Mereka kehilangan perhatian terhadap perasaan lawan bicara dan akibatnya, sikap mereka sehari-hari menjadi tidak bermoral. Lingkungan sekitar mereka juga terpengaruh dan mereka kehilangan akhlak yang baik.¹⁰

⁹ Mata Najwa. “Tretan Muslim: “Malu Kita Ngomongin Kebaikan” Youtube, diunggah oleh Najwa Shihab, 18 Nov 2022 (<https://youtu.be/usvXWkviTA4>). Dilihat pada 15 Mei 2023.

¹⁰ Agushar, K. B. Z., & Sukendro, G. G., “Persepsi Remaja Kota Purwokerto terhadap Konten Dark Joke pada Media Sosial Youtube.” (Koneksi, 2022) Vol. 6, no.2, hlm. 236–245.

Dalam tradisi dan sejarah Islam, Nabi Muhammad SAW memiliki berbagai sifat seperti manusia biasa, namun sifat-sifat ini tidak mengurangi derajat kenabiannya. Hal inilah yang dikenal dengan sifat jaiz Rasulullah. Sifat-sifat ini merupakan ekspresi dari sifat manusiawi.¹¹ Misalnya, Nabi saw juga makan, minum, buang air, merasa sedih, tertarik pada perempuan, dan bahkan bercanda. Salah satu cerita yang menarik tentang Nabi adalah tentang interaksinya dengan seorang nenek yang memintanya untuk mendoakan dia agar masuk surga. Kisah tersebut diriwayatkan oleh al-Baghāwi (w. 516 H) dalam *Syarḥ as-Sunnah*, juz 13, hlm. 183 no. 3.606.¹²

وروي أن النبي قال لعجوز: " إن الجنة لا يدخلها عجوز "، فقلت تبكي، قال: " أخبروها أنها لا تدخلها وهي عجوز، إن الله سبحانه وتعالى يقول: إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنْشَاءً { 35 } فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا { 35 } فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا { 36 } [الواقعة: 35 – 36]

Artinya: “Dan telah meriwayatkan bahwa Nabi saw menceritakan bahwa pernah ada seorang nenek-nenek berkata, “Wahai Rasulullah, doakanlah kepada Allah agar Dia memasukkanku ke dalam surga.” Maka Rasulullah saw menjawab,”Hai Ummu Fulan, sesungguhnya surga itu tidak akan dimasuki oleh nenek-nenek.” Maka nenek tersebut pergi seraya menangis. Lalu Rasulullah saw bersabda, “Beritahukanlah padanya bahwa dia tidak dapat memasukinya dalam keadaan nenek-nenek.” Sehingga turunlah firman Allah swt yang berbunyi: “Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan ciptaan yang baru, maka kami jadikan mereka gadis-gadis perawan” [Q.S. al-Wāqī’ah: 35-36]. (Syarḥ as-Sunnah, juz 13, hlm. 183 no. 3.606).

¹¹ Perdana Putra, “Kisah Gurauan Nabi saw Atas Seorang Nenek Yang Ingin Masuk Surga” (<https://www.asilha.com/2020/04/11/kisah-gurauan-nabi-saw-atas-seorang-nenek-yang-ingin-masuk-surga/>), Diakses pada 6 April 2023, 05.20

¹² Baghawi, Abi Muhammad al-Husain bin Mas’ud, “*Syarḥ as-Sunnah*”, Juz 13, no. 3.606 (Daar al Kutub al ‘Ilmiyyah, Beirut,1992), hlm. 183

Konteks pembahasan sabda Nabi kepada seorang wanita tua yang ingin didoakan agar masuk surga memberikan kesan kurang mengena dalam perasaan wanita tua, namun candaan tersebut memang benar adanya. Hal ini sesuai dengan hadis utama yang ingin penulis kaji lebih dalam yaitu hadis riwayat Abū Hurairah dalam Sunan *at-Tirmizī* no. 1.913.¹³

حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِيَّيْ لَا أَقُولُ إِلَّا حَقًّا قَالَ بَعْضُ أَصْحَابِهِ فَإِنَّكَ تُدَاعِبُنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ إِيَّيْ لَا أَقُولُ إِلَّا حَقًّا

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Yūnus, telah menceritakan kepada kami Laits dari Muhammad dari Sa’id bin Abī Sa’id dari Abū Hurairah dari Rasulullah saw, beliau bersabda: “Aku tidak berkata kecuali kebenaran,” sebagian sahabatnya berkata: “Sesungguhnya engkau bercanda dengan kami wahai Rasulullah,” maka beliau bersabda: “Aku tidak berkata kecuali kebenaran.” (HR. Sunan *at-Tirmizī*: 1.913)

Fenomena di atas sangat jelas bahwa ada beberapa kalangan masyarakat Indonesia yang belum bisa menerima aliran *dark jokes* secara gamblang pada acara-acara komedi yang ada. Tingginya penyebaran candaan gelap ini dapat membawa efek negatif seperti normalisasi kekerasan verbal (*verbal abuse*) dengan dalih hanya sekedar candaan saja dan dikarenakan batasan yang masih blur dalam *dark jokes* ini sendiri. Terlebih lagi, mayoritas unsur-unsur dalam komedi gelap tersebut berada dalam latar sosial masyarakat yang sensitif terhadap isu keberagaman. Para

¹³ Abī ‘Isā Muhammad Ibn ‘Isā Ibn Sawrah,” *Sunan At-Tirmizī: al Jami’ al Şahih, Kitab: al-Birru wa Şhilah, Bab: Mā Jā’a fī al-Mizāh*”, No. 1.913 (Dār al Ma’rifah, Beirut: 2002). hlm. 400

penikmat *dark jokes* ini dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bermoral sebab menggunakan unsur SARA sebagai bahan lelucon yang memang memiliki konotasi yang negatif, hal ini sangat berpengaruh dan bahkan dapat membangkitkan amarah dari masyarakat. Para komika bergenre *dark jokes* dan penikmat *dark jokes* ini menganggap humor gelap sudah menjadi hal yang biasa dilakukan.

Penting untuk mempertimbangkan fenomena *dark jokes* sebagai panduan dalam merespons humor di media sosial. Penelitian ini akan mengeksplorasi *dark jokes* dari perspektif hadis, dengan menggunakan kajian keilmuan ma'ānil al-ḥadīṣ dan teori hermeneutika *double movement* Fazlur Rahman. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemahaman hadis terhadap *dark jokes* Tretan Muslim, serta mencari pemahaman baru yang sesuai dalam Islam dan bentuk ijtihad sederhana untuk mengatasi problematika yang ada saat ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditemukan permasalahan yang harus diteliti dan perlu dikaji lebih dalam sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman hadis tentang bercanda riwayat Sunan *at-Tirmiḏī* no.1913 dengan menggunakan teori *Double Movement* Fazlur Rahman?
2. Bagaimana implementasi ideal-moral hadis tentang bercanda riwayat Sunan *at-Tirmiḏī* no.1913 dalam fenomena *dark jokes* Tretan Muslim di media sosial?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis pasti memiliki tujuan. Tentunya tujuan penelitian ini menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman hadis bercanda riwayat Sunan *at-Tirmizī* no. 1.913 dengan teori hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman
2. Untuk mengetahui implementasi ideal-moral hadis bercanda dalam fenomena *dark jokes* Tretan Muslim di media sosial

Adapun kegunaan dan manfaat penelitian ini penulis bagi menjadi dua bagian, yaitu secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai suatu tambahan ilmu pengetahuan baru sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan Islam khususnya dalam kajian hadis yang nantinya bisa membuka wawasan dan wacana baru masyarakat dalam melihat fenomena *dark jokes* yang marak dibicarakan di media sosial dan mengetahui bagaimana pengaplikasian hadis terhadap fenomena tersebut.

2. Manfaat Praktis

Manfaat lain dari adanya penelitian ini penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pustaka bagi peneliti selanjutnya mengenai pembahasan yang terkait dan mampu memberikan sumbangsih pemahaman kepada masyarakat tentang fenomena *dark jokes*. Selain itu tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk memenuhi persyaratan akademis

untuk menempatkan gelar akademik Sarjana Strata (S-1) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada program studi Ilmu Hadis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti melakukan tinjauan ulang atas beberapa penelitian terdahulu dalam rangka mendapatkan referensi yang sesuai terkait pembahasan, mendalami landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan membantu peneliti untuk mengkaji kelebihan dan kekurangan hasil penelitian terdahulu guna untuk menghindari adanya duplikasi penelitian. Berdasarkan literatur yang telah peneliti temukan, terdapat beberapa kajian yang memiliki keterkaitan dengan topik yang penulis akan teliti sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul “Moderasi Beragama melalui *Dark Jokes* pada Youtube Pemuda Tersesat Perspektif Teori *Language Games*” yang ditulis oleh Haydar Azzayidatin Janah. Dalam penelitian ini membahas tentang gaya dakwah masa kini disertai dengan humor gelap sehingga menimbulkan adanya pro dan kontra karena berdakwah dengan menyelipkan humor gelap terdapat adanya fungsi sebagai penawar paham radikalisme maupun liberalisme. Adanya permasalahan ini penulis berusaha menganalisis melalui teori *language games* dari Ludwig Wittgenstein.¹⁴

Dalam studi yang berjudul "Satire Agama dalam Platform Video Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Kanal *Youtube* Tretan Muslim "*Last Hope*

¹⁴ Haydar Azzayidatin Janah et al., “Moderasi Beragama Melalui *Dark Jokes* Pada Youtube Pemuda Tersesat Perspektif Teori *Language Games*” (Surabaya: <http://digilib.uinsa.ac.id>, 2022),.hlm. 5

Kitchen" Episode Memasak Babi dan Kurma)", digunakan metode analisis wacana kritis Norman Fairclough. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tretan Muslim dan Coki Pardede menggunakan satire dengan memparodikan masakan babi dan kurma sebagai simbol keyakinan dan praktik ideologi. Konten tersebut mencerminkan pandangan ideologi Tretan dan Coki tentang dunia, termasuk dalam komedi. Coki Pardede, yang menganut Agnostisisme, lebih fokus pada mereproduksi ide, sikap, dan pengetahuan mengenai keresahan dalam masyarakat melalui satire parodi. Sementara itu, Tretan memiliki pandangan ideologi yang terbentuk dari lingkungan kecilnya dan keyakinan tertentu.¹⁵

Cahaya Buana menulis jurnal berjudul "Budaya Satire pada Masa Dinasti Umayyah dalam Syair Hijā' Al-Farazdaq". Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap jenis-jenis budaya satire yang berkembang pada masa Bani Umayyah melalui syair al-Farazdaq, serta latar belakang munculnya budaya tersebut yang dipengaruhi oleh motif politik, ekonomi, dan fanatisme kesukuan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terungkap bahwa budaya satire yang berkembang pada masa Bani Umayyah dalam puisi *hijā'* al-Farazdaq terdiri dari beberapa jenis, yaitu satire personal (*al-hijā' al-syakhsyi*),

¹⁵ Muhammad Mikael, Skripsi: "Satirisme Agama dalam Platform Video Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Kanal Youtube Tretan Muslim "Last Hope Kitchen" Episode Memasak Babi dan Kurma)" (Yogyakarta: UII, 2021), hlm. 3

satire moral (*al-hija' al-akhlaqi*), satire politik (*al-hija' al-siyasi*), satire sosial (*al-hija' al-ijtimā'i*), dan satire agama (*al-hija' al-dīnī*).¹⁶

Dalam karya yang berjudul "Tinjauan Etika Kristen atas Fenomena *Disaster Jokes* Terkait Pandemi Covid-19," penelitian yang dilakukan oleh Yohannes Krismantyo Susanta dan Daniel Fajar Panuntun menunjukkan bahwa *Disaster Jokes*, menurut tinjauan etika Kristen, menunjukkan sikap tidak peka dan tidak menaruh empati kepada para korban dan para medis. Hal ini seolah-olah musibah dan bencana tersebut adalah sesuatu yang pantas menjadi objek lelucon. Ajaran Yesus bahwa kita harus memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan seharusnya menjadi prinsip yang tertanam dan terimplementasi dalam hidup orang percaya, sesuai dengan prinsip *Golden Rule* dalam Matius 7:12.¹⁷

Penelitian yang berjudul "Analisis Gaya Bahasa Pertentangan dalam Konten *Youtube Dark Jokes* oleh Majelis Lucu Indonesia" ditulis oleh Zulfa Amalia. Dalam penelitian ini, beberapa teori yang berkaitan dengan konsep teori gaya bahasa pertentangan digunakan dengan pendekatan stilistika linguistik. Teknik analisis data menggunakan *totally sampling*, kemudian setiap gaya bahasa diidentifikasi. Langkah pertama adalah mengelompokkan temuan berdasarkan gaya bahasa yang digunakan, kemudian memahami makna setiap gaya bahasa yang digunakan. Setelah itu, deskripsi dari data

¹⁶ Cahya Buana and Muhammad Saw, "Budaya Satire Pada Masa Dinasti Umayyah Dalam Syair Hijā ' Al-Farazdaq" (Jakarta: Buletin al-Turast, 2019), Vol. 25, no. 2, hlm. 209–226.

¹⁷ Yohanes Krismantyo Susanta and Daniel Fajar Panuntun, "Tinjauan Etika Kristen Atas Fenomena *Disaster Joke* Terkait Pandemi Covid-19, (HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen, 2020), Vol. 5, no. 1, hlm. 14–27.

harus dibuat, dan tahap terakhir adalah menentukan gaya bahasa yang paling dominan dalam temuan tersebut.¹⁸

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Khoirul Amir, Fatihatul Lailiyah, dan Masniah Ningsih berjudul "Analisis Semiotika *Dark Jokes* dan Satire Coki Pardede di Media Sosial Instagram", disimpulkan bahwa *dark jokes* dan satire yang diunggah oleh komika Coki Pardede di Instagram memiliki makna semiotik sebagai humor sindiran yang umumnya berisi kritik terhadap individu, kelompok, atau pemerintahan suatu negara.¹⁹

Skripsi oleh Muhammad Abdullah Mubarak dengan judul "Hubungan Antara *Dark Triad Personality* dengan *Schdenfreude* pada Penikmat *Dark Jokes* Melalui *Humor Styles*". Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh *Dark Triad personality* terhadap *schadenfreude* pada individu dengan kecenderungan menyukai *dark jokes/dark humor* di Indonesia serta efek tidak langsung dari humor *style* dengan menggunakan *path analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan dari gaya humor, perilaku *schadenfreude* dan *triad* kepribadian gelap dengan *trait psikopati* dan humor *style agresif* sebagai dimensi terkuat pada perilaku *schadenfreude*. Dimana hal ini menunjukkan bahwa mereka yang menikmati *dark jokes* merasakan

¹⁸ Amalia, Zulfa, "Analisis Gaya Bahasa Pertentangan dalam Konten Youtube *Dark Jokes* oleh Majelis Lucu Indonesia (Makassar: Doctoral disertation Universitas Hasanuddin, 2021), hlm. 6

¹⁹ Amir, A. K., (dkk), "Analisis Semiotika *Dark Joke* dan Satire Coki Pardede di Media Sosial Instagram", Vol. 2, No.2, (Mojokerto: 2021), hlm. 5

kepuasan dari kemalangan orang lain dikarenakan kecenderungan tingkat psikopati yang tinggi serta gaya humor agresif yang diadaptasi oleh mereka.²⁰

Jurnal penelitian yang berjudul "Persepsi Remaja Kota Purwokerto terhadap Konten *Dark Jokes* pada Media Sosial *Youtube*" ditulis oleh Kent Benedict Zefanya Agushar dan Gregorius Genep Sukendro. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan persepsi remaja di Purwokerto terhadap komedi *dark jokes* dan untuk memahami efek dari jenis humor ini yang didasarkan pada hal-hal eksentrik, terutama yang berasal dari aspek negatif dalam masyarakat dengan menggunakan unsur-unsur ironis, sindiran, dan satire. Salah satu contoh yang diambil dalam penelitian ini adalah konten dari akun *Youtube* Majelis Lucu Indonesia yang berjudul "*Battle Dark Jokes Episode Morality* Tretan Muslim & Coki Pardede."²¹

Artikel yang ditulis oleh Ahmad Rizki berjudul "*The Effect of Dark Jokes Speaking Style on Signs of The Moral Crisis Among Students.*" Tulisan ini menjelaskan tentang pengaruh *dark jokes* terhadap krisis moral dikalangan siswa dimana gurauan kelam tersebut dilakukan dengan cara yang dlebih-lebihkan sehingga akan menyinggung perasaan orang lain. Selain itu, ditinjau juga dari aspek moral pada siswa yang membawa lelucon kelam ini sampai melampaui batas dikarenakan minimnya pendidikan agama siswa.²²

²⁰ Mubarak, Abdullah, "*Hubungan Antara Dark Triad Personality dengan Schadenfreude pada Penikmat Dark Jokes Melalui Humor Styles*"(Malang: 2023), hlm. 3-6

²¹ Agushar, K. B. Z., & Sukendro, G. G. "*Persepsi Remaja Kota Purwokerto terhadap Konten Dark Joke pada Media Sosial Youtube*". (Jakarta Barat: Koneksi, 2019), Vol 6, no.2, hlm. 236–245.

²² Ahmad Rizki, "*The Effect Of Dark Jokes Speaking Style On Signs Of The Moral Crisis Among Students*", (Oxford: Oneworld, 2000), hlm. 4-6

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Muhammad Farhan Hawari dkk berjudul “*It’s not God I’m Joking About*”: *Religion Stand-up Comedy, Dark Comedy, and Public Sphere*.” Tulisan ini membahas aspek sosial komedi gelap yang digunakan dalam *Stand Up Comedy, dark jokes* yang dipandang bermasalah karena berada dalam pusaran humor, subjektivitas, dan publik dengan menggunakan perspektif sosio-antropologis. Tulisan ini mengungkap temuan bahwa *dark jokes* tidak hanya datang dari kalangan komika atau komedian saja, tetapi juga melibatkan ruang publik sebagai bentuk keluh kesah. *Dark jokes* lahir dari keprihatinan yang mencakup subjektivitas komedian dalam melihat simbol, termasuk simbol agama atau yang terkait dengan agama, membalikkannya dan mengkontekstualisasikannya dalam ketidaksesuaian.²³

Dari beberapa penelitian yang sudah dipaparkan di atas, penulis tidak menemukan kesamaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu bagaimana implementasi hadis humor dalam fenomena *dark jokes* (Studi Ma’anil Hadis). Maka di sini penulis melihat ruang kosong tentang bagaimana perspektif hadis dalam melihat fenomena *dark jokes* yang ramai dibicarakan di media sosial. Adapun penelitian sebelumnya rata-rata membahas fenomena *dark jokes* ditinjau dalam segi bahasa dan psikologi. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan memaparkan hadis-hadis tentang karakteristik dalam bercanda dan

²³ Muhammad Farhan Hawari, Karunia Haganta, and Firas Arrasy, “‘*It’s Not God I’m Joking about*’: *Religion, Stand-up Comedy, Dark Comedy, and Public Sphere*” (Madura: <http://journal.trunojoyo.ac.id>, 2022), vol. 5, no. 2, hlm. 43–56.

membahas bagaimana bercanda yang tidak melampaui batas sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah.

E. Kerangka Teori

Pentingnya kerangka teori dalam penelitian tidak bisa diabaikan. Kerangka teori membantu menetapkan arah penulisan dan memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis masalah yang diteliti. Salah satu masalah mendasar dalam memahami hadis adalah kenyataan bahwa hadis telah menjadi teks mati, yang mengakibatkan pemahaman yang statis dan tidak relevan dengan kondisi saat ini. Oleh karena itu, dalam pembahasan hadis penting untuk mengacu pada teori-teori yang telah dikembangkan oleh para pakar hadis baik ulama klasik maupun ulama kontemporer. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan teori hermeneutika *double movement* yang ditawarkan oleh Fazlur Rahman sebagai pembaruan hukum Islam atas problematik hukum secara kontekstual tanpa menafikan landasan sumber primer hukum Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Fazlur Rahman merupakan seorang intelektual yang memposisikan dirinya pada barisan *neo-modernis*,²⁴ Fazlur Rahman merupakan pemikir Islam yang paling serius dan produktif

²⁴ Aliran *Neo-modernisme*, yang Rahman klaim sebagai barisannya, merupakan upaya untuk keluar dari arus utama yang berkembang pada saat itu. Menurutnya, arus utama tersebut tidak cukup dalam merumuskan konsep-konsep ajaran Islam dalam menghadapi perkembangan zaman. Arus utama yang berkembang pada saat itu, khususnya di anak benua Indo-Pakistan dan dunia Islam pada umumnya, adalah pertarungan pemikiran yang tegang antara kalangan modernis dan kalangan tradisionalis-konservatif-revivalis dalam memperjuangkan ideologi masing-masing untuk mencari identitas negara. Bagi Rahman, kedua kubu ini memiliki sikap ekstrim. Kalangan modernis dan ideologinya, misalnya, dapat menyebabkan umat Islam kehilangan jati dirinya dan bahkan binasa dalam proses transformasi ketika terlalu tunduk pada kekuatan baru dari luar, yaitu Barat. Sementara kalangan tradisionalis, dalam mempertahankan jati dirinya, dapat membuatnya menjadi asing dan terasing dari realitas kekinian, menjadikannya fosil, namun sikap ini lebih ekstrim dari sikap yang pertama.

pada era kontemporer, beliau lahir di Hazara pada tanggal 21 September 1919 masehi. Beliau meninggal di Chicago, 26 Juli 1988 masehi.²⁵

Fazlur Rahman mengemukakan sunnah sebagai sebuah konsep perilaku baik itu yang diterapkan kepada aksi-aksi fisik maupun kepada aksi-aksi mental. Dengan kata lain, sunnah adalah sebuah hukum tingkah laku, baik terjadi sekali saja maupun berulang kali. Menurut Rahman, sunnah tidak hanya merupakan sebuah hukum tingkah laku tetapi juga merupakan sebuah hukum moral yang bersifat normatif. Sunnah adalah sebuah konsep perilaku, maka jika ada sesuatu yang secara nyata dipraktikkan di masyarakat untuk waktu yang cukup lama tidak hanya dipandang sebagai praktik aktual tetapi juga sebuah praktik yang normatif dari masyarakat tersebut. Rahman berpendapat bahwa dari konsep tingkah laku standar atau benar sebagai sebuah pelengkap yang diperlukan dengan evolusi konsep sunnah inilah yang mendasari ijthid dan ijma' generasi awal menjadi dinamis dan terbuka. Menurut Rahman unsur yang harus ada dalam pengertian yang melengkapi sunnah tersebut termasuk unsur kelurusan dan kebenaran.²⁶ Oleh karena itu dalam menfasirkan hadis, Rahman percaya bahwa banyak bagian dalam hadits yang perlu dievaluasi kembali, serta reinterpretasi menyeluruh terhadap unsur-unsur tersebut disesuaikan dengan trend sosial-moral. Dengan menggunakan analisis historis untuk mengungkapkan dan membedakan secara tegas nilai-nilai nyata yang

²⁵ Ebrahim Moosa, "Introduction", dalam *Fazlur Rahman Revival and Reform in Islam: a Study of Islamic Fundamentalism* (Oxford: Oneworld, 2000), hlm. 1

²⁶ Hujair AH sanaky. "Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Metodologi Sunnah dan Hadis: Kajian Buku *Islamic Methodology in History*", (Al-Mawarid, XVI, Yogyakarta, 2006), hlm. 261-264.

terkandung dari latar belakang situasionalnya. Penafsiran situasional-historis dalam bentuk “sunnah yang hidup” ini akan membuat kaum muslim dapat menyimpulkan norma-norma darinya yakni hadis untuk kepentingan kebutuhan zamannya melalui suatu teori etika yang memadai dan penumbuhan kembali hukumnya.²⁷

Fazlur Rahman membagi teks menjadi dua kelompok, yaitu teks normatif universal dan teks praktis temporal.²⁸ Standar nash normatif universal memiliki karakteristik dan prinsip dasar universal serta tidak terikat pada konteks waktu, tempat atau situasi. Oleh karena itu, teks ini masih bersifat umum dan memerlukan rincian tambahan untuk dapat diaplikasikan. Sementara teks praktis temporal memiliki ciri-ciri detail, rinci, bersifat terapan, serta dapat diterapkan dalam kehidupan nyata tanpa mengacu pada konteks tertentu.²⁹

Langkah-langkah *double movement* Fazlur Rahman: pertama dengan memaparkan hadis-hadis yang diindikasikan terkait dengan tema pembahasan kemudian memahami arti atau makna yang ada dalam hadis yang merupakan jawaban. Setelah mengetahui makna secara spesifik dengan mengkaji situasi makro atau historisnya masyarakat Arab saat itu seperti adat-istiadat dan sosial-

²⁷ Taufiq Adnan Amal, “Islam dan Tantangan Modernitas: Study atas Pemikiran Fazlur Rahman” (Bandung: Mizan, 1989), hlm. 173.

²⁸ Nash normatif universal atau prinsip Universal adalah teks yang memuat prinsip atau aturan umum, yang hendaknya diterapkan sebagai teks praktis temporal. Sedangkan teks praktik temporal atau nash kontekstual adalah teks yang hadir atau ada untuk menjawab langsung persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat muslim, ketika masa pewahyuan.

²⁹ Ismail Faruki, Tahir al Haddad, Asghar Ali Engineer, Jhon L. Esposito dan Khoiruddin Nasution, “Pengantar dan Pemikiran Hukum Keluarga (Perdata) Islam di Indonesia”, (Yogyakarta: AcadeMIA & TAZZAFI, 2010), hlm. 110.

budayanya. Kedua, megeneralisir jawaban-jawaban spesifik tersebut untuk menangkap tujuan ideal-moral umumnya yang dinyatakan oleh hadis tersebut. Dari pandangan umum ini maka dikontekstualisasikan dengan masa sekarang. Metode ijtihad berlangsung dengan melakukan kritik sejarah terhadap norma pada sumber primer berdasarkan ruang dan waktu serta latar sosial budaya, sehingga dapat menangkap nilai universalitas tersebut berbentuk kemanusiaan (*humanistic*), kebebasan (*al-ḥurriyah*), keadilan (*al-‘ādalah*), dan persamaan (*al-musāwah*). Hal ini relevan dalam konteks ruang dan waktu kekinian berdasarkan perkembangan zaman yang dihadapi masyarakat di era industri informasi.³⁰

F. Metode Penelitian

Metode penelitian selalu menjadi bagian integral dari sebuah penelitian. Merujuk pada langkah-langkah yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi terhadap data yang telah diperoleh. Tujuan metode penelitian adalah untuk mempermudah, mengarahkan, dan merealisasikan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari metode penelitian antara lain:³¹

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Library Research* atau penelitian pustaka yang disajikan secara

³⁰ B, Budiarti, “Studi Metode Ijtihad Double Movement Fazlur Rahman Terhadap Pembaharuan Hukum Islam”, (Kediri: Jurnal Pemikiran Islam, 2017), Vol. 3, no. 1, hlm. 20–35.

³¹ Winarno, Surachmad, “Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik”, 7th ed. (Bandung: Tarsito, 1994), hlm . 1

deskriptif-analitik secara komprehensif. Dengan cara menelusuri semua data tersebut melalui materi-materi tertulis dari berbagai buku buku, kitab, skripsi, karya ilmiah, jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data, penulis mengumpulkan tulisan-tulisan atau karya-karya yang relevan dengan penelitian ini untuk memperoleh sumber data. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, dengan harapan dapat memudahkan peneliti dalam melengkapi data dan proses penelitian:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari *al-Kutub al-Tis'ah* (*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Ṣaḥīḥ Muslim, Sunan al-Tirmidzī, Sunan al-Naṣā'ī, Sunan Abū Dāūd, Sunan Ibn Mājah, Sunan al-Dārimī, al-Muwaṭṭa' Imām Mālik dan terakhir Musnad Ahmad Ibn Hambal*), *al-Kutub al-Tis'ah* yang digunakan penulis berbentuk kitab turas seperti kitab *Mu'jam Mufāḥras li Al-faḥ al-Hadīs an-Nabāwī* karya AJ Weinsinck dan Software hadis seperti (Lidwa Pustaka, CD Rom *Mausū'ah al-Hadīs al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah, Maktabah al-Syāmilah, al-Maktabah Alfīyah lil Sunnati an-Nubūwah*) maupun aplikasi portable online seperti (Sunnah.one, Waqfeyah.net dan Carihadis.com).

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai tambahan dan mendukung penelitian. Peneliti memperoleh data sekunder dari jurnal, buku, skripsi, artikel, dan sumber lain yang masih relevan dengan masalah penelitian tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan metode untuk mengumpulkan data dari sumber primer atau sekunder. Dalam penelitian hadis, metode ini digunakan secara teratur dan benar sesuai dengan teknik diantaranya sebagai berikut:

a) Takhrij al-Ḥadīṣ

Merupakan suatu usaha dalam mencari dan mengeluarkan hadis dari para ahli hadis (*mukharrij*) sebagai data pendukung untuk menguatkan redaksi hadis utama dan sebagai penjelasan.

b) I'tibār

Merupakan suatu pemaparan sanad-sanad hadis dari jalur yang berbeda dengan tujuan mengetahui keadaan sanad hadis seluruhnya dilihat dari ada atau tidaknya pendukung (*corroboration*) berupa periwayat yang berstatus *muttābi'* atau *syāhid*.

4. Teknik Pengolahan Data

Penelitian yang akan disajikan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan memaparkan data yang

telah diperoleh secara tepat dan sistematis sesuai dengan tema pembahasan. Penelitian ini akan mengaitkan metode kritik hadis baik dari segi sanad maupun matan untuk menganalisis penilaian individu perawi dan proses penerimaan dari guru, sehingga dapat mencapai kebenaran dalam menentukan kualitas hadis tersebut.

Dalam konteks ini, penulis membutuhkan penelitian ilmu *Rijāl al-Hadīs*, dan *Jarḥ wa al-Ta'dīl* sebagai standar dalam menentukan keabsahan hadis. Melakukan analisis literatur tentang teori hadis dalam menentukan kualitas, serta interpretasi hadis dengan menggunakan beberapa metode ilmu ma'ānīl ḥadīs dengan menerapkan konsep teori hermeneutika Fazlur Rahman untuk memahami makna konteks baik dari segi sosio-historis maupun relevansi hadis tentang *dark jokes* yang saat ini populer di media sosial.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang akan ditulis. Sistematika ini dibuat untuk memudahkan pemahaman tentang gambaran dan garis besar penelitian. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab Pertama, bab ini merupakan pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang masalah yang mengulas seluk beluk penelitian. Dilanjutkan dengan rumusan masalah sebagai pedoman dalam sebuah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka untuk mengkaji permasalahan membantu peneliti untuk mendalami landasan teori yang

berkaitan dengan permasalahan penelitian dan mengkaji kelebihan dan kekurangan hasil penelitian terdahulu agar tidak terjadi duplikasi penelitian, kerangka teori, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data (primer dan sekunder), juga teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab Kedua, memaparkan redaksi hadis-hadis bercanda yang berkaitan dengan *dark jokes*, kemudian melakukan analisis sanad terhadap hadis riwayat *at-Tirmizī* nomor indeks 1.913. Dalam hal ini meliputi redaksi hadis, takhrīj al-ḥadīs, skema sanad hadis, dan i'tibār sanad agar dapat mengetahui ketersambungan sanad.

Bab ketiga, memaparkan analisis kritik pemaknaan hadis-hadis bercanda dengan mengaplikasikan konsep teori Hermeneutika *Double Movement* Fazlur Rahman,

Bab keempat, mengimplementasikan hadis bercanda dengan fenomena *dark jokes* yang sedang marak di media sosial yaitu analisa kritik terhadap realitas *dark jokes* Tretan Muslim.

Bab kelima adalah penutup dari hasil penelitian, di mana peneliti akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tentang *dark jokes* dan juga memberikan saran terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hadis tentang bercanda menggunakan kajian ma'anil hadis bahwa hadis riwayat *at-Tirmizī* no. 1.913 dinyatakan sebagai hadis yang bersambung sanadnya sampai kepada Nabi dan berkualitas hasan shahih. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya adalah:

Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan teori *double movement* oleh Fazlur Rahman untuk memahami hadis tentang bercanda dengan fenomena dark jokes Tretan Muslim di media sosial. Dua langkah utama dalam pendekatan ini adalah memahami makna hadis secara spesifik dan menggeneralisir jawaban spesifik tersebut untuk menangkap tujuan ideal-moral umumnya. Dalam konteks sosio-historis, ditemukan bahwa Nabi juga bercanda namun dengan edukasi positif dan hanya mengedepankan kebenaran tanpa menyakiti perasaan orang lain. Status hukum *dark jokes* bersifat situasional, boleh dilakukan selama masih mengedepankan kebenaran dan tidak menimbulkan dampak negatif. Maka ditemukan ideal-moralnya adalah bercanda boleh dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, rasa empati, dan menjaga ucapannya agar terhindar dari bahaya lisan.

Kedua, mengenai kritik terhadap realitas *dark jokes* dari konten-konten yang diberikan oleh Tretan Muslim menunjukkan adanya ketidaksinambungan dan banyak menimbulkan dampak negatif. Mengingat masyarakat zaman

sekarang melihat sesuatu yang ada bisa dijadikan rujukan untuk melakukannya dan menganggap candaan gelap ini hal yang sudah biasa. Sehingga *dark jokes* dari konten-konten yang diberikan oleh Tretan Muslim yang mewakili representasi Islam menunjukkan adanya penyelewengan dan tidak sesuai dengan syariat Islam. Tidak elok jika agama dijadikan alat untuk memperoleh keuntungan dengan alasan hiburan. Hiburan harus bisa mendidik dan bisa mengatakan kebenaran sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW.

B. Saran

penelitian yang telah penulis lakukan terhadap hadis-hadis tentang bercanda dengan mengatakan kebenaran dan implikasinya pada realitas *dark jokes* sebagai salah satu fokus penelitian mengenai fenomena *dark jokes* yang marak di media sosial sangat berpotensi untuk dikembangkan kembali. Sebagai upaya pengembangannya, penulis memberikan saran sebagai berikut: pertama, mengenai kajian ma'anil hadis, ketika akan menentukan sebuah hadis sebagai hadis utama maka pemahaman mendasar terhadap hadis tersebut dan segala yang akan bersangkutan dengan penelitian mengenai hadis utama seperti takhrij hadis dan lain sebagainya harus dipahami dengan teliti dan dengan sebaik mungkin. Kedua, penelitian mengenai fenomena *dark jokes* di media sosial dapat dikembangkan lebih lanjut dalam fokus aspek lainnya seperti fenomena *dark jokes* dihubungkan dengan pendekatan psikologis. Ketiga, penelitian serupa dengan fokus objek yang berbeda dapat dikembangkan melalui perspektif yang lebih luas, seperti mengambil kajian living dengan

meneliti lapangan orang-orang terkait pelaku/penikmat *dark jokes* atau bisa juga meneliti channel youtube yang bersangkutan. Terlepas dari beberapa saran yang telah penulis paparkan, penulis harap penelitian yang telah penulis bahas dalam tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat memberikan sumbangsih dalam kajian ma'anil hadis khususnya, dan dalam pemikiran wacana keagamaan umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag, Surah al-A'raf: 51
- Al-Qur'an Kemenag, Surah al-Hujurat:11
- Al-Jazairi, Haza al-Habib.
- Al-Tahhan, Mahmud, Usul al-Takhrij wa Dirasat al-Asanid.
- As-Sijistani, Sunan Abi Daud..
- At-Tirmizi, Muhammad b. 'Isa, Sunan At-Tirmizi, 3 ed., Vol. 5 (Mesir: Syirkah Maktabah wa Matba'ah Mustafa al-Babi Al-Halabi, 1975),.
- Ahmad, Ibnu 'Alimi, Tokoh dan Ulama Hadits, Mashun, Sidoarjo, 2008
- Al-Usairy, Ahmad, Sejarah Islam: Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX, Terj. Samson Rahman (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2004), 73; M. Quraish Shihab, Membaca Sirah Nabi Muhammad: Dalam Sorotan Al-Quran dan Hadis-Hadis Shahih (Edisi Baru) (Jakarta: Lentera Hati Group, 2018).
- Amal, Taufik Adnan. Rekontruksi Sejarah Al-Qur'an. Tangerang Selatan: PT Pustaka Alvabet Anggota IKAPI, 2019.
- Amalia, Fitri dan Astri Widyaruli Anggraeni, Semantik: Konsep dan Contoh Analisis. Malang: Madani, 2017.
- Aziz, Abdul Chiefdom Madinah: Kerucut Kekuasaan Pada Zaman Awal Islam (Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2016).
- Abd al-Rahman , Yusuf bin al-Zaki Abu al-Hajjaj Al-Mizzy, Tahzib Al Kamal, Tabi'u Bab Al-Siin, Man Ismuhu Sa'id, No. 2.492, 1st ed. (Beirut: Muassasah al Risalah, n.d.), jilid. 11.
- Adnan Amal, Taufiq, Islam dan Tantangan Modernitas: Study atas Pemikiran Fazlur Rahman (Bandung: Mizan, 1989).
- Afwadzi, Benny, "Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial Dan Hadis Nabi," Jurnal Living Hadis Vol. 1, no. 1 (6 Mei 2016): 110, doi:10.14421/livinghadis.2016.1070.
- Amalia, Zulfa, "Analisis Gaya Bahasa Pertentangan dalam Konten Youtube Dark Jokes oleh Majelis Lucu Indonesia (Doctoral diseration Universitas Hasanuddin)."2021

- Amir, A. K., (dkk), (2021) “Analisis Semiotika Dark Joke dan Satire Coki Pardede di Media Sosial Instagram, “Vol. 2, No.2, Desember 2021” 2, no. 2 (2021).
- Ahmad, Ibnu ‘Alimi, Tokoh dan Ulama Hadits, Mashun, Sidoarjo, 2008
- Baghawi, Abi Muhammad al-Husain bin Mas’ud, “*Syarh} as-Sunnah*”, *Juz 13, no. 3.606* (Daar al Kutub al ‘Ilmiyyah, Beirut,1992)
- Burhanuddin b. Hamzah Al-Husaini Al-Hanafi Ad-Damsyiqi, Al-Bayan wa Ta’rif Asbab Wurud Al-Hadis Asy-Syarif, tahqiq Saifuddin Al-Katib, Vol. 2 (Beirut: Dar Al- Kitab Al-Arabiy, t.t.).
- Berger, Arthur Asa. 2012. *An Anatomy of Humor*. United States of America: Transaciton Publishers.
- Baren, A. (2017). *Why Some Take Pleasure in Other People’s Pain: The Role of Attachment, Competition, and Cooperation on Schadenfreude*. City University of New York, New York.
- Channa, Liliek Aw, “Memahami Makna Hadis Secara Tekstual Dan Kontekstual,” *Ulumuna* Vol. 15, no. 2 (2011): 398–99, doi:10.20414/ujis. v15i2.205; Benny Afwadzi, “Integrasi Ilmu-Ilmu Alam Dan Ilmu-Ilmu Sosial Dengan Pemahaman Hadis Nabi: Telaah Atas Konsepsi, Aplikasi, Dan Implikasi,” *Jurnal THEOLOGIA* Vol. 28, no. 2 (20 Februari 2018): 365, doi:10.21580/teo.2017.28.2.1972.
- Cecariyani, S. A., & Sukendro, G. G. (2018). *Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten prank Yudist Ardhana)*. Prologia, 2(2).
- Feather, N. T., & Sherman, R. (2002). Envy, resentment, Schadenfreude, and sympathy: Reactions to deserved and undeserved achievement and subsequent failure. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 28(7).
- HR. Abu Daud, *Kitab Adab, Bab Teguran Keras Dari Dusta*. No. 4.990 Versi Baitul Afkar Ad-Dhauiah. CD Ensiklopedia Hadis Kitab 9 Imam, Lidwa Pustaka i-Shoftware.
- Hazleton, Lesley, *Pribadi Muhammad: Riwayat Hidup Sang Nabi Dalam Bingkai Sejarah, Politik, Agama, dan Psikologi*, Terj. Adi Toha (Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2015), 319.
- Hareli, S., & Weiner, B. (2002). Dislike and envy as antecedents of pleasure at another's misfortune. *Motivation and Emotion*, 26(4).
- Imam Ahmad bin Hanbal, *Musnad al Imam Ahmad Ibn Hanbal*, (Dar al Kutub al ‘Ilmiyyah, Beirut: 2008)

- Imam at-Tirmizi, Asy-Syama'il, h. 105. Al-Jazairi, Haza al-Habib.
- Ismail, M. Syuhudi. Metodologi Penelitian Hadis Nabi (Jakarta: Bulan Bintang, 1992).
- Jamaluddin, Hafiz Abi al-Hajjaj Yusuf al-Mizzi, Tahzib al-Kamal fi Asma' ar-Rijal jilid. 34 (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1983).
- Jumantoro, Totok, *Kamus Ilmu Hadis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).
- Kurniati, Yunita, "Rekonstruksi Metodologi Keilmuan Syarah Hadis Klasik," *Islam Transformatif : Journal of Islamic Studies* Vol. 4, no. 1 (14 Juli 2020).
- Leach, C. W., Spears, R., Branscombe, N. R., & Doosje, B. (2003). Malicious pleasure: schadenfreude at the suffering of another group. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Lestari, Lenni, (2015) "Epistemologi Ilmu Asbab al-Wurud Hadis," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis* Vol. 16(2), doi:10.14421/qh.2015.1602-07.
- Martin, Rod A. (2009). *Humor. Encyclopedia of Positive Psychology*, London Blackwell Publishing.
- Mawarti, S. (2018). Fenomena Hate Speech Dampak Ujaran Kebencian. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 10(1). <https://doi.org/10.24014/trs.v10i1.5722>
- Muin, Munawir, "Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab Al-Wurud," *ADDIN* Vol. 7, no. 2 (14 November 2015), doi:10.21043/addin.v7i2.580.
- Mikael, Muhammad, Skripsi: "Satirisme Agama dalam Platform Video Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Kanal Youtube Tretan Muslim "Last Hope Kitchen" Episode Memasak Babi dan Kurma" (Yogyakarta: UII, 2021)
- Moosa, Ebrahim, "Introduction", dalam *Fazlur Rahman Revival and Reform in Islam: a Study of Islamic Fundamentalism* (Oxford: Oneworld, 2000)
- Mubarok, Abdullah, "Hubungan Antara Dark Triad Personality dengan Schadenfreude pada Penikmat Dark Jokes Melalui Humor Styles", (2023).
- Mubarok, Muhammad Abdullah, Skripsi Hubungan antara Dark Triad Personality dengan Schandenfreude pada Penikmat Dark Jokes Melalui Humor Style. (Malang: UMM, 2023)
- Nurjannah, Ika, "Reintrepretasi Konsep Ihdad Perspektif Double Movement Theory Fazlur Rahman", (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: 2018).

- Novriadi, Reno dan Indal Abror. "Makkiyah dan Madaniyyah Pada Hadis", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, I, Januari 2015.
- Rahman, Fazlur, *Islam: Sejarah Pemikiran dan Peradaban* terj. M. Irsyad Rafsadie (Bandung: Mizan Pustaka, 2016).
- Rahman, Fazlur, *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition* (Chicago: The University of Chicago, 1982).
- Rendy Pahlun Wadipalapa, *Meme Culture & Komedi Satire Politik: Kontestasi Pemilihan Presiden dalam Media Baru*, (Surabaya, 2015).
- Reza, M. J. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Unismuh Makassar). In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Rohmanu, Abid, "Fazlur Rahman dan Teori Penafsiran Double Movement", 2017
- Sulaiman b. Ahmad Al-Thabrani, *Al-Mu'jam Al-Kabir*, tahqiq Hamdi bin Abdul Majid Al-Salafi (Kairo: Maktabah Ibn Taimiyah, t.t.).
- Sunan At-Tirmidzi: *al Jami' al Shahih/Abi Isa Muhammad Ibn Isa Ibn Sawrah*, (Dar al Ma'rifah, Beirut: 2002).
- Sunan At-Tirmidzi: *al Jami' al Shahih/Abi Isa Muhammad Ibn Isa Ibn Sawrah*, (Dar al Ma'rifah, Beirut: 2002). CD Room Mauseu'ah, Lidwa Pustaka, Gawami' al Kaleem, *Ensiklopedia Hadis 9 Imam*. No. 1.914
- Syaikh Sulaiman Ibn Umar Ibn Mansuar al Ajili al Azhari al Shafi'iy al Ma'ruf bi al Jamal, *Al Mawahib al Mahmudiyah bisharh al Shamail al Tarmidziyyah*, (Dar al Kutub al 'Ilmiyyah, Beirut: 2005).
- Sahiron Syamsuddin, "Hermeneutika AL-Qur'an & Hadis" (Yogyakarta: 2010)
- Sibawaihi, "Hermeneutika al-Qur'an Fazlu Rahman" (Yogyakarta: Jalasutra, 2007).
- Sodiqin, Ali, *Antropologi al-Qur'an; Model Dialektika Wahyu dan Realitas* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).
- Suparta, Munzier, *Ilmu Hadits*, PT Raja Grafindo, Jakarta, 2002
- Surakhmad, Winarno, "Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik", 7th ed. (Bandung: Tarsito, 1994)
- Suryadi, Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Penelitian Hadis*, ed. M. Alfatih Suryadilaga, 1st ed. (Yogyakarta: TH-Press & Teras, 2009).

- Syaefuddin, Machfud, *Dinamika Peradaban Islam: perspektif historis*, Pustaka Ilmu, (Yogyakarta, 2013).
- Sundie, J. M., Ward, J. C., Beal, D. J., Chin, W. W., & Geiger-Oneto, S. (2009). Schadenfreude as a consumption-related emotion: Feeling happiness about the downfall of another's product. *Journal of Consumer Psychology*, 19(3).
- Saeed, Abdullah, "Fazlur Rahman: a Framework for interpreting the Ethico-Legal Content of the Qur'an", dalam Suha Taji-Farouki, *Modern Muslim Intellectuals and the Qur'an* (Oxford: Oxford University, 2004).
- Sanaky, Hujair AH. "Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Metodologi Sunnah dan Hadis: Kajian Buku *Islamic Methodology in History*", Al-Mawarid, XVI, Yogyakarta, 2006.
- Van Dijk, W. W., Ouwerkerk, J. W., Goslinga, S., Nieweg, M., & Gallucci, M. (2006). When people fall from grace: Reconsidering the role of envy in schadenfreude. *Emotion*, Vol. 6.
- Widjaja, A.W. 1983. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianti, Nani, "Satire Sebagai Praktik Jurnalisme Komedi, Analisis Semiotik Artikel Berlabel #2019 Ganti Presiden Pada Mojok.Co". (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).
- Zailani Zailani, "Metode Intertekstual Dalam Memahami Hadis Nabi," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol. 15, no. 2 (15 September 2017)
- Effani, A. M. (2020). Arti Dark jokes dan Penjelasannya, Kosa Kata Bahasa Gaul yang Sering Disebut di Komentar Medsos. *Tribunsumsel.Com*.
<https://sumsel.tribunnews.com/2020/11/19/arti-dark-jokes-danpenjelasannya-kosa-kata-bahasa-gaul-yang-sering-disebut-di-komentarmedsos?page=all>
- Hidayati, N. (2019). Cari Tahu 6 Jenis Komedi dan Penjelasannya Yuk! *Beritabaik.Id*.
<https://beritabaik.id/read?editorialSlug=gaya-hidup&slug=1561437800554-cari-tahu-6-jenis-komedi-dan-penjelasannya-yuk>
- Ikhwan.id, "Hukum Buat Dark Jokes Pemuda Tersesat dalam Islam" (<https://www.fotodakwah.com/2021/09/hukum-buat-dark-jokes-dalam-islam.html>) , Diakses pada 6 April 2023, 05.20
- Mata Najwa. "Tretan Muslim: "Malu Kita Ngomongin Kebaikan" Youtube, diunggah oleh Najwa Shihab, 18 Nov 2022 (<https://youtu.be/usvXWkviTA4>). Diakses pada 15 Mei 2023.

- Muslim, Tretan. “Why Dani VS Why Leher – Why?” Youtube, diunggah oleh Tretan Universe, 11 Nov 2021 (<https://youtu.be/OgE8vnxZpdI>). Diakses pada 15 Mei 2023.
- Prasetya Utama, “Komunikasi Yang Efektif Untuk Mempengaruhi Orang” (<https://lombokbaratkab.go.id/komunikasi-yang-efektif-untuk-mempengaruhi-orang/>), Diakses pada 6 April 2023, 03.05)
- Putra, Perdana, “Kisah Gurauan Nabi saw Atas Seorang Nenek Yang Ingin Masuk Surga” (<https://www.asilha.com/2020/04/11/kisah-gurauan-nabi-saw-atas-seorang-nenek-yang-ingin-masuk-surga/>) , Diakses pada 6 April 2023, 05.20
- Wibowo, P. T. J. (2021). Apa Itu New Media www.Wartaekonomi.Co.Id.<https://www.wartaekonomi.co.id/read344887/apa-itu-new-media>
- CD Room *Mausū'ah al-Hadīs al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah*, Lidwa Pustaka, Versi 2.00
- Gawami' al Kaleem, Versi 4.5
- Ensiklopedia Hadis 9 Imam. For android, Versi 16.3.8